

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasi analitik yaitu penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelengkapan pengisian resume medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pasien rawat inap Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* (seksional silang), Menurut Nursalam (2017) *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada penelitian ini yakni variabel kelengkapan pengisian resume medis dan keakuratan kode diagnosis yang terjadi diukur dan dikumpulkan secara stimulan (dalam waktu bersamaan).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian (Tritjahjo, 2019). Dari penelitian ini peneliti akan mengamati dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*)

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang muncul akan mengubah kondisi atau nilai yang lain (Tritjahjo, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengisian resume medis.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan suatu kondisi atau nilai yang muncul sebagai akibat adanya variabel bebas. (Tritjahjo, 2019) melanjutkan bahwa variabel terikat berupa informasi (data) tentang perubahan pada diri subjek sebagai reaksi terhadap

keberadaan setelah diterapkan suatu metode variabel bebas tersebut. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis.

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin dkk., 2019).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur
<i>Variabel Independen (X):</i> Kelengkapan pengisian resume medis	Kelengkapan pengisian resume medis meliputi: 1. identifikasi 2. laporan penting 3. autentifikasi 4. pendokumentasian yang benar.	0 = jika pengisian resume medis tidak lengkap 1 = jika lengkap	<i>checklist</i>	Nominal
<i>Variabel Dependent (Y):</i> Keakuratan kode diagnosis	Keakuratan kode penyakit berdasarkan ketentuan yang berlaku di ICD-10 volume 1, 2 dan 3	0 = jika kodifikasi tidak akurat 1 = jika kodifikasi akurat	<i>checklist</i>	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis elektronik pasien rawat inap yang diambil dari bulan April- Juni yaitu sebanyak 480 dokumen rekam medis.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil peneliti dari jumlah populasi dengan teknik *Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = \frac{480}{1 + (480 \cdot 10\%^2)}$$

$$n = \frac{480}{1 + 480 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 82.758\dots$$

$$= 83 \text{ dokumen rekam medis}$$

Dari jumlah sampel yang digunakan, agar karakteristik populasi tidak menyimpang dari kebutuhan peneliti, maka perlu adanya kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sampel penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat inap bulan Triwulan ke-2 yaitu April-Juni 2023 di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang
- b. Populasi 480 dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang pada bulan April-Juni 2023.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar *checklist* untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis serta mengidentifikasi keakuratan kode diagnosis. Cara peneliti mengumpulkan data pada penelitian ini dengan observasi untuk mengamati kelengkapan pengisian resume medis dan keakuratan kodefikasi penyakit pasien rawat inap.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada dokumen rekam medis rawat inap. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan kunjungan rawat inap bulan April-Juni 2023.

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian ini yaitu hubungan antara kelengkapan pengisian resume medis dan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square Test* yaitu teknik uji statistik untuk menguji sebuah hipotesis sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar. *Chi Square Test* digunakan untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan pengisian resume medis dengan keakuratan kode diagnosis penyakit pasien rawat inap Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

Peneliti akan menggunakan standar *p-value* yaitu probabilitas yang dicapai oleh luaran sampel, dimana nilai yang menyatakan bahwa hipotesis nol adalah benar. Jika *p-value* kurang dari 5% ($p < 0.05$) hipotesis nol ditolak yang berarti ada hubungan kelengkapan pengisian resume medis dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap. Ketika *p-value* besarnya lebih dari 5% ($p > 0.05$) maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada hubungan kelengkapan pengisian resume medis

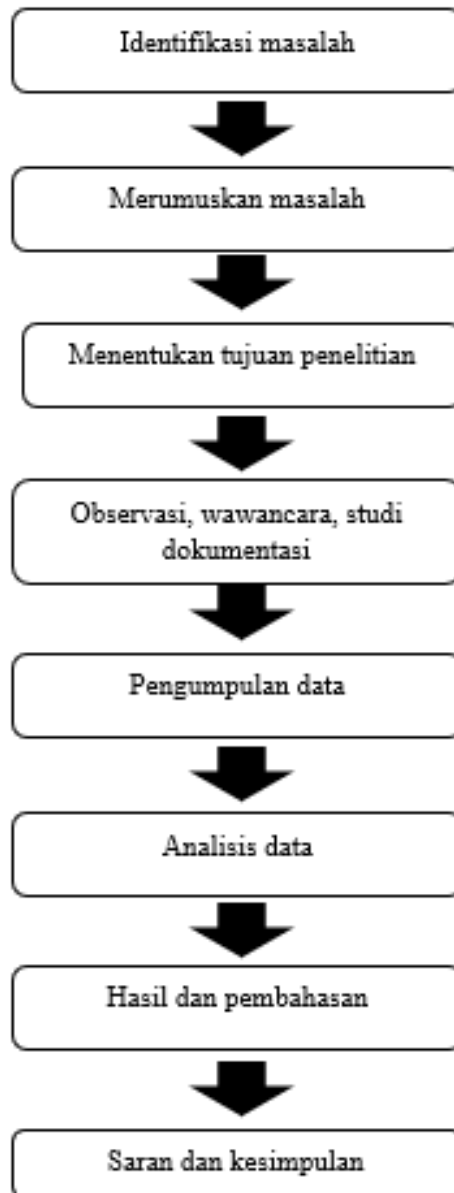
dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap (Mark A. Goss Sampson, 2019).

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024							
		Ag u	Se p	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	Me i	Ju n	Ju l	
1.	Pengajuan judul proposal													
2.	Penyusunan proposal penelitian													
3.	Seminar proposal													
4.	Pengurusan surat izin penelitian													
5.	Pengambilan data di lahan													
6.	Pengelolaan dan analisis data													
7.	Seminar hasil													
8.	Perbaikan hasil laporan tugas akhir													

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian